

Polres Sumbawa Barat gandeng Dinas Pertanian dan Kodim 1628 SB gelar Rakor Ketahanan Pangan

Syafruddin Adi - SUMBAWABARAT.INDONESIASATU.ID

Nov 15, 2024 - 10:07



Sumbawa Barat NTB - Polres Sumbawa Barat bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melalui Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Sumbawa Barat dan Kodim 1628 Sumbawa Barat menggelar Rapat Koordinasi di Aula Dinas Pertanian dan Perkebunan, Kamis, 14/11/2024.

Rapat Koordinasi tersebut dihadiri oleh Wakapolres Sumbawa Barat Kopol Sidik Pria Mursita, S.H, Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Sumbawa Barat Ir. Muhammad Saleh, M.Si, Pasi Ter Kodim 1628 Sumbawa Barat Kapten inv Bambang, Kabag SDM, Kasat Bimas Polres Sumbawa Barat, Kapolsek Taliwang dan diikuti oleh Pejabat di Dinas Pertanian, para penyuluh Pertanian, para Babinsa serta para Bhabinkamtibmas jajaran Polres Sumbawa Barat.

Kapolres Sumbawa Barat AKBP Yasmara Harahap, S.I.K melalui Waka Polres Kopol Sidik Pria Mursita, SH mengatakan Rapat Koordinasi ini dilaksanakan untuk menyatukan persepsi antara Pemerintah Daerah, TNI dan Polri dalam menentukan langkah dan strategi mempersiapkan musim tanam yang sebentar lagi tiba.

Dalam rapat koordinasi dilakukan pembahasan mengenai Update data terkini terhadap lahan yang produktif yang bisa ditanami jagung maupun padi menjadi faktor utama sebagai dasar distribusi benih maupun pupuk, Program perkarangan bergizi, yaitu dengan menggerakkan seluruh komponen masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan pekarangannya untuk ditanami tanaman yang dapat menunjang kebutuhan gizi baik sayur maupun buah, Mengoptimalkan lahan kosong, Pengawasan dan penyuluhan produksi pertanian, Program Polri Rekrutmen Bintara Polri yang berkompetensi khusus di bidang pertanian, perkebunan maupun peternakan, Kolaborasi TNI Polri dalam mengawal kebijakan pemerintah khususnya di bidang pertanian.

Lanjut Kopol Sidik, Ujung tombak tugas TNI - Polri di wilayah Desa adalah Babinsa dan Bhabinkamtibmas sehingga dalam rapat kordinasi ini kami libatkan Babinsa dan Bhabinkamtibmas jajaran dengan harapan bisa langsung action di lapangan bersama-sama pemerintah Desa dan penyuluh pertanian untuk menggerakkan para petani bisa lebih optimal dalam mengolah lahan pertanian maupun perkebunan sehingga dapat meningkatkan produktifitasnya.

"Rakor ini untuk mengawali kerjasama Pemerintah Daerah, TNI dan Polri sebagai implementasi dari program prioritas Pemerintah dalam mengupayakan swasembada pangan yang tercantum dalam Program Asta Cita Pemerintahan saat ini" pungkasnya.(Adb)